

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini yang digunakan penulis adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian berupa angka-angka dan dianalisis secara statistik dan menggunakan pendekatan korelasional.

#### **3.2. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 2 Talaga Raya Desa Talaga Besar Kecamatan Talaga Raya Kabupaten Buton Tengah. Sedangkan waktu pelaksanaannya dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023.

#### **3.3. Variabel dan Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

##### **3.3.1. Variabel Independen (bebas)**

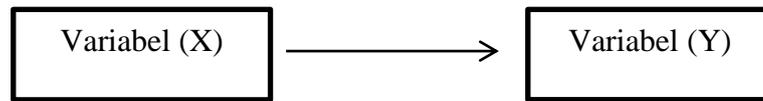
Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas (Independen) adalah kepedulian orang tua.

##### **3.3.2. Variabel Dependen (terikat)**

Variable terikat (Dependen) dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar PAI Siswa di SMAN 2 Talaga Raya.

#### **3.4. Desain Penelitian**

Adapun desain dalam penelitian ini adalah:



Gambar 3.1. Desain Penelitian

Keterangan:

X = Kepedulian orang tua

Y = Hasil belajar siswa

### 3.5. Populasi dan Sampel

#### 3.5.1. Populasi

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah semua kelas di SMAN 2 Talaga Raya siswa kelas X, XI, dan XII. Dengan menggunakan teknik sampling propotional stratifit random sampling, diambil secara proposomal disetiap strata.

**Tabel 3.1. Populasi Penelitian**

No	Populasi	Jumlah Populasi
1	Kelas X	66
2	Kelas XI	44
3	Kelas XII	50
Total		160

#### 3.5.2. Sampel

Pada penelitian ini teknik sampel yang digunakan adalah *propotional stratifit random sampling* yang dimana digunakan untuk menentukan jumlah sampel bila populasinya berstrata, dari masing-masing kelompok diambil sampel secara proposomal . Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas X, XI, dan XII di SMAN 2 Talaga Raya dengan jumlah 61 orang.

Dengan menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

N = ukuran sampel/jumlah responden

N = ukuran populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir

e = 0,1 (10%)

Jumlah anggota sampel berstrata dilakukan dengan cara pengambilan sampel secara *propotional random sampling* yaitu menggunakan rumus alokasi *propotional*.

Berdasarkan Rumus Slovin, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{160}{1 + (160) (10\%)^2}$$

$$n = \frac{160}{1 + (160) (0.1)^2}$$

$$n = \frac{160}{1 + (160) (0.01)}$$

$$n = \frac{160}{1 + 1.6}$$

$$n = \frac{160}{2.6}$$

n = 61,53 = 61 siswa

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, sampel yang didapatkan berjumlah 61 siswa. Jumlah sampel yang didapatkan selanjutnya akan dibagi menjadi 3 kelas

sesuai dengan strata agar penentuan jumlah sampel dalam masing-masing kelas mempunyai proporsi yang sama. Adapun rumus untuk menentukan besar atau jumlah pembagian sampel untuk masing-masing kelas adalah:

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

Keterangan:

- ni = jumlah anggota sampel menurut stratum
- n = jumlah anggota sampel seluruhnya
- Ni = jumlah anggota populasi menurut stratum
- N = jumlah anggota populasi seluruhnya.

$$\text{Kelas X} = \frac{66}{160} \times 61 = 25,16 = 25$$

$$\text{Kelas XI} = \frac{44}{160} \times 61 = 17,53 = 17$$

$$\text{Kelas XII} = \frac{50}{160} \times 61 = 19,06 = 19$$

**Tabel 3.2. Sampel Penelitian**

No	Sampel	Jumlah Sampel
1	Siswa kelas X	25
2	Siswa kelas XI	17
3	Siswa kelas XII	19
Total		61

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

#### 3.5.1. Teknik Kuesioner (Angket )

Angket yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner dengan model skala *Likert* dengan menggunakan kriteria penskoran instrumen. Untuk menghitung skala kategori *likert*, jawaban diberi bobot atau disamakan dengan

nilai kuantitatif 4,3,2,1, untuk yang dimulai dari angka empat merupakan pilihan pernyataan positif dan untuk yang dimulai dari angka satu merupakan pernyataan negatif.

**Tabel 3.3. : Kriteria penskoran instrumen**

No	Pilihan Jawaban	Skor Jawaban (+)	Skor Jawaban (-)
1.	Sangat sering	4	1
2.	Sering	3	2
3.	Kadang-kadang	2	3
4.	Tidak pernah	1	4

### 3.5.2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh daftar hasil ulangan harian pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X, XI, dan XII di SMAN 2 Talaga Raya.

### 3.6. Instrumen Penelitian

Untuk data yang diperlukan, penulis menggunakan beberapa teknik yang dianggap sesuai dengan masalah yang akan diteliti hal ini menggunakan:

#### 3.6.1. Angket

Angket pada penelitian ini dibagikan kepada siswa kelas X, XI, Dan XII di SMAN 2 Talaga Raya yang dijadikan sebagai sampel penelitian sebanyak 61 siswa. Lembar angket peneliti terdiri dari tiga bagian yaitu petunjuk pengisian, identitas pribadi, dan pertanyaan penelitian.

##### 3.6.1.1. Definisi Konseptual

Kepedulian orang tua terhadap hasil belajar siswa merupakan perhatian yang ditunjukkan oleh orang tua kepada anaknya. Perhatian orang tua sangat penting bagi anak terutama dalam kegiatan pembelajarannya, jika orang tua kurang memperhatikan pembelajaran anaknya maka hasil yang akan diperoleh

anak akan kurang maksimal, begitupula sebaliknya karena perhatian orang tua sangat berpengaruh besar terhadap hasil belajar anak.

### 3.6.1.2. Definisi Operasional

Kepedulian orang tua yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua yang berpusat pada aktivitas psikis orang tua (Ayah dan Ibu) yang ditunjukkan kepada anaknya sebagai bentuk keinginan orang tua agar anaknya dapat maju dan berkembang hingga mencapai keberhasilan dalam kegiatan belajarnya. Yang terdiri dari: a) Pemberian bimbingan, b) Pemberian nasihat, c) Pemberian motivasi dan penghargaan, d) Pengawasan orang tua, e) Penyediaan fasilitas belajar anak.

### 3.6.1.3. Kisi-kisi

Kisi-kisi yang digunakan adalah kisi-kisi kepedulian orang tua berdasarkan pada indikator-indikator yang ada. Adapun kisi-kisi yang disusun oleh peneliti adalah:

**Tabel 3.4. Kisi-Kisi Kepedulian Orang Tua**

Variabel	Indikator	Jumlah pernyataan		Total
		(+)	(-)	
Kepedulian Orang Tua	Pemberian bimbingan	1,2,	3, 4, 5, 6	6
	Pemberian nasihat	7, 11, 12	8, 9, 10	6
	Pemberian motivasi dan penghargaan	16, 17, 18	13, 14, 15	6
	Pengawasan orang tua	19, 24	20, 21, 22, 23	6
	Penyediaan fasilitas belajar anak	25,26, 28, 29	27,30	6
Total				30

Eliyana Koyimah, 2016

### 3.6.2. Dokumentasi

Data hasil belajar siswa diperoleh melalui teknik dokumentasi berupa nilai pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu nilai ulangan harian siswa kelas X, XI, dan XII. Nilai ulangan harian yang akan peneliti peroleh melalui wali kelas siswa yang dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini.

### 3.7. Validitas dan Reliabilitas

#### 3.7.1. Validitas Instrumen

Uji validitas ditempuh dengan cara analisis korelasi yang dilakukan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antara variabel yang dianalisis.

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan:

- V = indeks kesepakatan rater mengenai validitas butir  
S = skor yang ditetapkan setiap rater dikurangi skor terendah dalam kategori yang dipakai ( $s = r - l_0$  dengan r merupakan skor kategori pilihan rater dan  $l_0$  skor terendah dalam kategori penyekoran)  
n = banyaknya rater  
c = banyaknya kategori yang dipilih rater

Indeks V tersebut nilainya berkisar diantara nol (0) sampai dengan satu (1). Dari hasil perhitungan dapat dikategorikan berdasarkan nilai indeksnya yaitu:

**Tabel 3.5. Kategori Indeks Validitas**

Indeks validitas	Kriteria Validitas
$0 \leq V \leq 0,4$	Kurang valid
$0,4 < V \leq 0,8$	Validitas sedang
$0,8 < V \leq 1$	Sangat valid

Heri Retnawati, 2016

Kategori interval yang boleh digunakan adalah sedang dan tinggi.

Berdasarkan tabel di atas, suatu butir atau perangkat dapat dikategorikan berdasarkan indeksinya. Jika indeksinya kurang atau sama dengan 0,4 dikatakan validitasnya kurang jika validitasnya 0,4-0,8, dikatakan validitasnya sedang, dan jika lebih besar dari 0,8 dikatakan sangat valid. Sesuai dengan kriteria tingkat kevalidan bahwa nilai  $0,8 \leq V$  tingkat kevalidannya tinggi. Maka kriteria yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah kriteria dengan validitas sangat valid.

Berikut uji validitas instrumen angket kepedulian orang tua yang divalidasi oleh 3 ahli dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. 6 Uji Validasi Angket Kepedulian Orang Tua**

No Item	V	Keterangan
1	0,6	Validitas sedang
2	1	Valid
3	0,6	Validitas sedang
4	0,6	Validitas sedang
5	1	Valid
6	1	Valid
7	1	Valid
8	0,5	Validitas sedang
9	0,6	Validitas sedang
10	0,6	Validitas sedang
11	1	Valid
12	1	Valid
13	0,7	Validitas sedang
14	1	Valid
15	0,6	Validitas sedang
16	1	Valid
17	0,4	Validitas sedang
18	1	Valid
19	1	Valid
20	1	Valid
21	1	Valid
22	1	Valid
23	1	Valid
24	1	Valid
25	1	Valid
26	1	Valid
27	1	Valid

28	1	Valid
29	1	Valid
30	0,6	Validitas sedang

Sumber: Data Hasil Olahan Validasi dengan *Microsoft Excel*

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas kepedulian orang tua tersebut, sehingga instrumen pada penelitian ini yang dapat digunakan sebanyak 30 pernyataan untuk pengambilan data terkait kepedulian orang tua siswa di SMAN 2 Talaga Raya.

Perhitungan validasi instrumen dilakukan menggunakan rumus indeks Aiken dengan 10 orang panelis sebagai validator instrumen. Item dikatakan valid jika  $V_{\text{aiken}} > V_{\text{tabel}} = 0,70$  (untuk 10 orang validator) (Aiken, 1985)

### 3.7.2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas suatu instrumen adalah kekonsistenan instrumen bila diberikan pada subjek yang sama, meskipun pada subjek yang sama, meskipun oleh orang yang berbeda, waktu yang berbeda, atau tempat yang berbeda (Roriempandey, 2022). Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach* Hamdi & Baharuddin (2014).

Untuk menguji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_i^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas secara keseluruhan

$k$  : Jumlah soal yang valid

$\sum \sigma_t^2$  : Jumlah nilai varian soal

$\sigma_i^2$  : Nilai varian total

**Tabel 3.7. Kategori Koefisien Reliabilitas**

Interval Reliabilitas	Kriteria
$0,90 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Reliabel
$0,60 < r_{11} \leq 0,90$	Reliabel
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Sedang
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Tidak Reliabel
$r_{11} \leq 0,20$	Sangat Tidak Reliabel

Payadya & Jayantika (2018)

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas akan dilakukan dengan program pengolahan data yaitu *SPSS*. Seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa uji reliabilitas ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu dengan melihat kriteria indeks koefisien reliabilitas, dimana batas rendah yang digunakan dalam menyatakan butir pernyataan yang digunakan reliable atau layak adalah sebesar 0,60.

Berikut hasil uji reliabilitas yang peneliti telah lakukan sebagai berikut :

**Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas Angket Kepedulian Orang Tua**

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Kepedulian orang tua	0,732	Reliabilitas Tinggi

Sumber Data: Hasil Olahan Validasi dengan *SPSS*

Jika nilai pada kolom Cronbach Alpha diinterpretasikan menurut kriteria reliabilitas, maka nilai  $r$  sikap disiplin = 0,732 dapat dikatakan reliabel. Artinya instrumen tersebut memiliki kekonsistenan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen ini layak digunakan untuk mengukur kepedulian orang tua.

### 3.8. Teknik Analisis Data

#### 3.8.1. Analisis Deskriptif

Analisis unit ini maksudnya ialah analisis deskriptis tentang hasil penelitian dari masing-masing variabel. Adapaun langkah-langkah yang akan digunakan dalam analisis ini adalah sebagai berikut Arikunto (2010).

- a. Menghitung nilai rata-rata dengan rumus:

$$M = \frac{\sum F}{\sum N}$$

Keterangan:

- M = Mean (rata-rata)  
F = Jumlah frekuensi  
N = Jumlah siswa.

- a. Menghitung interval dengan rumus:

$$I = \frac{R}{K}$$

Sugiyono ( 2014)

Keterangan:

- I = interval  
R = kelas  
N = range

- b. Menghitung standard deviasi (SD) Sugiyono (2014).

Menentukan ukuran tinggi, sedang, dan rendah (TSR) dengan rumus:

Ukuran tinggi =  $M + 1$  SD keatas

Ukuran sedang =  $M - 1$  SD sampai  $M + 1$  SD keatas

Ukuran rendah =  $M - 1$  SD kebawah

c. Menghitung presentase frekuensi dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Arikunto (2010).

Keterangan:

P = presentase

F = frekuensi

N = jumlah siswa

Kemudian dalam penentuan kategori kepedulian orang tua dapat berpatokan pada tabel konsep berikut Azwar (2012):

**Tabel 3. 9 Standar Pembagian Kriteria Kepedulian Orang Tua**

Kategori	Kriteria
Sangat tinggi	$X > M + 1 \text{ Std. Dev}$
Tinggi	M sampai $(M+1 \text{ Std. Dev})$
Sedang	$(M - 1 \text{ Std. Dev})$ sampai M
Rendah	$X < M - 1 \text{ Std. Dev}$

Keterangan:

X	:	Kriteria nilai
SD	:	Standar Deviasi
M	:	Rata-rata nilai dari kepedulian orang tua

Kategori hasil belajar PAI siswa dalam penelitian ini menggunakan skala penilaian menurut Dikdesmen (2017) yang dibagi menjadi 2 kategori yaitu tuntas dan tidak tuntas. Berikut tabel pengkategorian hasil belajar PAI siswa.

**Tabel 3. 10 Kategori Hasil Belajar PAI**

Interval Skor	Kategori
$75 \leq x \leq 100$	Tuntas
$0 \leq x < 75$	Tidak Tuntas

## 3.8.2. Analisis Statistik Inferensial

### 3.8.2.1. Uji Prasyarat Analisis

#### 3.8.2.2. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah data-data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Adapun hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut:

Ha : Data berdistribusi normal

Ho : Data tidak berdistribusi normal

Statistik yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji kolmogrov.

Smirnov dengan rumus:

$$D = \text{Maksimum } |F_o(X_i) - S_n(X_i)|$$

Keterangan:

D = Penyimpangan

$X_i$  = Angka pada data

$F_o(X_i)$  = Probabilitas kumulatif normal

$S_n(X_i)$  = Probabilitas kumulatif empiris

Level signifikansi yang digunakan adalah  $\alpha = 5\% = 0,05$

Kriteria pengambilan kesimpulan sebagai berikut:

Jika  $D > D_{\alpha.n}$  maka Ho ditolak

Jika  $D \leq D_{\alpha.n}$  maka Ho diterima

#### 3.8.2.3. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mencari persamaan garis regresi variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) sekaligus untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan linearitas garis

regresi adalah menggunakan harga koefisien sigifikansi dari *Deviation from linearity* dan dibandingkan dengan nilai  $\alpha$  (0,05), (Saputro, 2013).

Uji koefisiensi korelasi X dan Y. Hipotesis statistik.

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_0 : \rho \neq 0$$

Jika sig koefisien  $< 0,05$  maka koefisien regresi signifikan.

#### 3.8.2.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dalam satu pengamatan kepengamatan yang lain (Dewi 2012). Dalam pengamatan ini untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas dilakukan dengan cara uji glejser. Uji glejser adalah meregresikan variabel independen terhadap nilai absolute residual dengan rumus persamaan regresinya adalah:

$$|U_t| = a + BX_t + vt$$

1. Jika nilai signifikan (Sig) lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak karena tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
2. Jika nilai signifikan (Sig) lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  diterima karena terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

#### 3.8.2.5. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 sebelumnya (Luh Eprima Dewi, Nyoman Trisna Herawati. SE., M.Pd., Ak. Luh Gede Erni Sulindawati. SE., M.Pd. 2015). Untuk mendeteksi ada

atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan cara uji *Run test*. Uji *Run test* ini adalah untuk menguji apakah antara residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. *Run test* dilakukan dengan membuat hipotesis dasar, yaitu:

Ho : residual (res\_1) random acak

Ha : residual (res\_1) tidak random

Dasar pengambilan keputusan uji statistik dengan *Run test* adalah:

1. Jika nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* kurang dari 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti data residual terjadi secara tidak random (sistematis)
2. Jika nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* lebih besar dari 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak. Hal ini berarti data residual terjadi secara random (acak).

### 3.8.2.6. Uji Regresi Linear Sederhana

Persamaan umum regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Garis regresi/ Variabel terikat

a = Harga Y ketika X = 0 (Harga Konstanta)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang didasarkan penurunan perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila(-) arah garis turun.

X= Variabel bebas.

### 3.8.2.7. Uji F

Menurut Gani Amalia (2015) mengatakan bahwa Uji F adalah pengujian kelayakan model. Model yang layak adalah model yang dapat digunakan untuk mengestimasi populasi. Model regresi dikatakan layak jika nilai F sebuah model

memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Bilangan F dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2) / (n-k)}$$

Keterangan:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (a, k-1, n-k) maka  $H_0$  ditolak

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  (a, k-1, n-k) maka  $H_a$  diterima

Dimana:

$H_0$  = model tidak layak sehingga dapat digunakan untuk mengestimasi populasi

$H_a$  = model layak sehingga dapat digunakan untuk mengestimasi populasi.

### 3.8.2.8. Uji-t

Uji t digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima menolak  $H_0$ . Artinya secara parsial variabel bebas berpengaruh nyata terhadap variabel terikat.

Uji t dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$T = \frac{b_1}{S_e(b_1)}$$

Menurut Suharya dalam (Abdul Ghofur, Nurul Badriyah, Eka Khusniatuz Zahro, 2020) dimana:

$T_{hitung}$  = Hasil perhitungan

$b_1$  = Koefisien regresi

$S_e$  = Standar error/ variabel pengganggu

Setelah dilakukan analisis data maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai signifikansinya dengan taraf signifikansi 0,05. Dari keterangan tersebut dapat

ditarik kesimpulan apakah hipotesis nol ( $H_0$ ) atau hipotesis alternatif ( $H_a$ ) tersebut ditolak atau diterima.

Kriteria untuk penerimaan dan penolakan suatu hipotesis adalah:

- a. Nilai  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.
- b. Nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

Atau dengan melihat signifikansi  $t$ , yaitu:

- a. Signifikansi  $t \leq 0,05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.
- b. Signifikansi  $t > 0,05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.

### 3.8.2.9. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinan digunakan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel  $X$  terhadap variabel  $Y$ . Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen (Priyatno dalam Rismayanti 2015).

Untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh yang diberikan variabel  $X$  terhadap variabel  $Y$  :

$$R^2 = \frac{(b_1 \times \sum x_1 y) + (b_2 \times \sum x_2 y)}{\sum y^2}$$

Keterangan :

$R^2$  : nilai koefisien determinasi berganda

$b_1$  : nilai koefisien regresi variabel bebas pertama

$b_2$  : nilai koefisien regresi variabel bebas kedua

$x_1y$  : deviasi dari  $X_1Y$

$x_2y$  : deviasi dari  $X_2Y$

$y^2$  : deviasi dari  $Y^2$

Pegujian hipotesis pada penelitian ini dengan berbantuan SPSS.

